

FEEDBACK OSCE SEMESTER 7 TA 2025/2026**22711164 - Muhammad Haidar Irfan Fauzi**

STATION	FEEDBACK
IPM 1 KARDIOVASKULAR	px fisik tidak melakukan px kepala dan leher (JVP), tidak px abdomen dan ekstremitas, px EKG: jangan lupa membersihkan lokasi di area yang akan ditempel elektroda, interpretasi hasil EKG : atrial fibrilasi masih belum tepat ya, 2 usulan pemeriksaan penunjang hanya 1 yang tepat, , dx masih kurang tepat ya klo gagal jantung dengan atrial fibrilasi, tx ; ok 1, prof : pertimbangkan pemasangan oksigen dari awal
IPM 10 GASTROINTESTINAL	Usulan pemeriksaan yang sistematis ya, dari KU. VS dan kesadaran, lalu head to toe, fokus ke abdomen (IAPP)--jangan langsung ke abdomen saja. diagnosis peritonitis ec ileus obstruktif DD ileus paralitik. talaknon farmako: pemasangan infus (kurang tepat)--dipikirkan lagi nggih informasi hasil anamnesis dan pemeriksaan fisiknya. alasan pemasangan infusnya apa nggih? apa tatalaksa non farmako yang lebih tepat? sabar nggih Mas, tenang, tarik nafas dalam, beberapa alat seperti HS, perlak sampai jatuh. semangat terus nggih. btw, teknik pemasangan infusnya banyak yang kurang tepat, sterilisasi IV cath tidak terjadi dan pelepasan turniket timingnya tdk tepat.
IPM 11 SISTEM ENDOKRIN, METABOLIK DAN NUTRISI	Ax : Baik. Px : Lakukan pemeriksaan lingkaran perutnya juga yaa --> oke, diingat saat sedang menulis resep. Dx : benar. Tx : cermati lagi hasil profil lipidnya ya mas, pastikan kembali apakah ada yg perlu dikoreksi atau tidak?, sehingga terapinya bisa disesuaikan juga.
IPM 12 REPRODUKSI	AX : sip dek anamnesis lengkap PX FISIK : antropometri tidak tepat ya dek bukan obese ya..lalu belum sampaikan UK, hanya sampaikan pemeriksaan obstetri itu pun tidak lengkap PX PENUNJANG : hanya dapat mengusulkan 1 DX dan DD : belum lengkap Dxnya dek soalnya belum sampaikan UK, DD kurang tepat RASIONALISASI : patogenesis kurang tepat ya dek KOMUNIKASI : cukup baik PROFESIONALISME : cukup baik..semangat ya selalu belajarnya ya dek..coba belajar lagi interpretasi pemeriksaan fisik dan jangan lupa diagnosis lengkap pada pasien hamil yaaa
IPM 2 SISTEM RESPIRASI	Interpretasi pemeriksaan fisik kurang lengkap. pastikan semua data sudah diinterpretasikan. Usulan pemeriksaan penunjang sebaiknya sesuai dengan konteksnya. pasien dengan klinis sedang-berat apa yaa perlu dilakukan psikometri.
IPM 3 INDERA - MATA	Ax cukup lengkap. Px fisik: pakai headlamp ya kalau periksa THT tidak hanya saat inspeksi hidung. Dx: kurang tepat. Tx: kurang tepat pada kasus ini. cipro bukan doc pada kasus ini
IPM 4 HEMATOINFEKSI	Ax: lengkap, cukup detil. PF cukup lengkap. DD yg disampaikan: DHF, D tifoid, leptospirosis. Mhn utk data2 yg diperoleh dianalisis dgn matang utk menentukan DD ya. Sepertinya Ax dan PF sudah cukup mengarah, tapi tdk membawa pada DD yg lebih mendekati. PP yg diusulkan: urinalisis, CBC, SGOT/SGPT. Rasionalisasi tdk cukup terjelaskan ke penguji. Ketika mengakhiri PF, sampaikan ke pasien dan minta pasien merapikan pakaian kemudian kembali ke kursi pemeriksaan, jgn ditinggal begitu saja.
IPM 5 GINJAL DAN SALURAN KEMIH	ax rpd terkait faktor risiko belum tergal. px rt:mulailah dengan inspeksi, apa indikator adanya pembesaran prostat? dx benar tapi dd kurang tepat, tx edu: faktor risiko belum lengkap,

IPM 6 SISTEM INTEGUMENTUM	Anamnesis kurang lengkap. Belum palpasi UKK. Deskripsi UKK belum lengkap, posisi dimana? kanan atau kiri? bingung pemeriksaan penunjang. Diagnosis, terapi salah dan edukasi kurang tepat.
IPM 7 SARAF	ax sebagian besar sudah ditanyakan masih kurang lengkap dengan riwayat ² pada anak. pemfis: px generalis dan antropometri belum dilakukan tapi pemeriksaan neurologis sesuai, dx kerja tidak lengkap, dd tidak tepat, terapi usulan obat sesuai hanya sediaan/cara pemberian dan dosis kurang tepat.
IPM 8 MUSKULOSKELETAL	px lokalis kurang lengkap, usulan penunjang kurang tepat, usahakan konsisten gunakan istilah medis/latin yg sesuai, diagnosis kurang lengkap, gunakan istilah medis/latin yg sesuai,
IPM 9 PSIKIATRI	Sebagian data px status mental belum sesuai, tertukar antara bentuk pikir, isi pikir, & gangguan persepsi. . Diagnosis utama dan 1 DD tidak lengkap, DD kedua tidak ada. Dosis obat tidak sesuai.